

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT  
SUKU KOMERING DI DESA RASUAN KECAMATAN  
MADANG SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
pada Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya**

**Oleh :**

**MEILYSA WULANDARI**

**08041181722058**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komerling  
di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten  
OKU Timur Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Meilysa Wulandari

NIM : 08041181722058

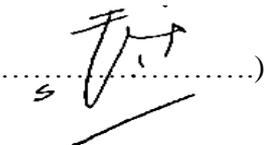
Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 18 November 2021.

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing :

1. Dra. Nina Tanzerina, M.Si  
NIP. 196402061990032001
2. Drs. Hanifa Marisa, M.S.  
NIP. 196405291991021001

()  
()

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komerling  
di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten  
OKU Timur Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Meilysa Wulandari

NIM : 08041181722058

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada  
tanggal 18 November 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai  
dengan masukkan Panitia Sidang Ujian Skripsi.

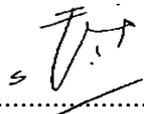
Ketua:

1. Dra. Nina Tanzerina, M.Si  
NIP. 196402061990032001

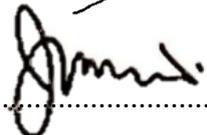
(..........)

Anggota:

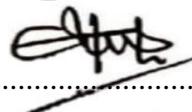
2. Drs. Hanifa Marisa, M.S.  
NIP. 196405291991021001

(..........)

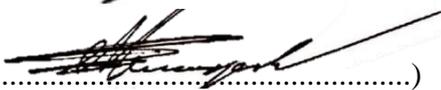
3. Drs. Juswardi, M.Si  
NIP. 196309241990021001

(..........)

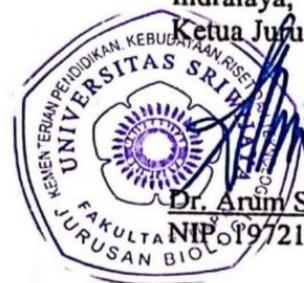
4. Dra. Harmida, M.Si  
NIP. 196704171994012001

(..........)

5. Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc.  
NIP. 195909091987031004

(..........)

Indralaya, Desember 2021  
Ketua Jurusan Biologi

  
Dr. Arum Setiawan, M.Si.  
NIP. 197211221998031001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meilysa Wulandari  
NIM : 08041181722058  
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Desember 2021



Meilysa Wulandari  
NIM. 08041181722058

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meilysa Wulandari  
NIM : 08041181722058  
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya atau skripsi selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Desember 2021



Meilysa Wulandari  
NIM. 08041181722058

Universitas Sriwijaya

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya
- Rasulullah Muhammad SAW sang suritauladan bagi setiap insan
- Kedua orangtua ku tercinta (Bapak Junianto dan Ibu Zainab)
- Nenek ku tercinta (Hj. Rokibah)
- Adik ku tersayang (Uswah Nur Azizah dan Ellia Ameliana)
- Almamaterku

### **MOTTO**

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(HR. Tirmidzi)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat serta Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komering di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan”. Skripsi ini merupakan suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Bidang Studi Biologi di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya bantuan bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati Penulis ucapkan terimakasih kepada Dra. Nina Tanzerina, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Hanifa Marisa, M.S. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kemudian Penulis ucapkan terimakasih juga kepada kedua orang tua (Bapak Junianto dan Ibu Zainab) dan adik (Uswah Nur Azizah dan Ellia Ameliana) yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, serta motivasi selama pembuatan skripsi ini. Ucapan Terimakasih juga disampaikan kepada Yth :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagga, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M. Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Sarno, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Endri Junaidi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Drs. Juswardi, M.Si. dan Dra. Harmida, M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penyelesaian skripsi ini.

7. Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staff Karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa/i Jurusan Biologi angkatan 2017, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Indralaya, Desember 2021



Meilya Wulandari

# **Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan**

**Meilysa Wulandari**  
**NIM: 08041181722058**

## **RINGKASAN**

Suku Komerling di Desa Rasuan memiliki banyak sekali potensi tumbuhan obat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, hal ini dikarenakan kondisi alamnya masih terjaga dengan baik. Mengingat khasiat tumbuhan obat yang terbukti menyembuhkan penyakit dan penggunaannya lebih efektif, efisien, aman dan ekonomis, maka sudah saatnya disosialisasikan kepada masyarakat secara terus-menerus, sehingga tertanam budaya menggemari tumbuhan obat sebagai pilihan yang sejajar dengan pengobatan medis. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional, mengetahui famili, habitus, indikasi penyakit, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai ramuan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Komerling di Desa Rasuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan Juli 2021. Pengambilan sampel dilakukan di Desa Rasuan Kec. Madang Suku I Kab. OKU Timur Sumatera Selatan dan sampel tumbuhan diidentifikasi di Laboratorium Biosistematika, Jurusan Biologi, Universitas Sriwijaya, Indralaya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei deskriptif dengan melakukan wawancara kepada 5 (lima) orang narasumber yang merupakan pengobat tradisional (battra) untuk membantu proses pengumpulan data di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat suku Komerling di Desa Rasuan untuk mengobati berbagai penyakit berjumlah 77 jenis tumbuhan yang terdiri dari 46 jenis famili, dan jenis tumbuhan dengan famili terbanyak yaitu Zingiberaceae (8 jenis tumbuhan) serta mampu mengobati sebanyak 51 jenis penyakit dengan 86 jenis ramuan obat. Habitus tumbuhan obat terbanyak yaitu pohon (29 jenis tumbuhan) dan sumber perolehan tumbuhan obat terbanyak ditemukan secara budidaya (48 jenis tumbuhan). Bagian organ tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun (30 jenis ramuan), cara pengolahan terbanyak yakni dengan cara direbus (28 jenis ramuan) dan cara penggunaan yang paling banyak digunakan adalah dengan cara diminum (56 jenis ramuan).

**Kata Kunci** : Etnobotani, suku Komerling, tumbuhan obat tradisional.

# **Ethnobotany of Medicinal Plants of the Komerling Tribe in Rasuan Village Madang District Tribe I East OKU Regency South Sumatra**

**Meilysa Wulandari**  
**NIM: 08041181722058**

## **SUMMARY**

The Komerling tribe in Rasuan Village has a lot of potential medicinal plants that can be used to cure various diseases, this is because their natural conditions are still well maintained. Considering the efficacy of medicinal plants that have been proven to cure diseases and their use is more effective, efficient, safe and economical, it is time to disseminate them to the public continuously, so that a culture of liking medicinal plants is embedded as an option that is parallel to medical treatment. This study aims to inventory and identify the types of plants used as traditional medicine, to know the family, habitus, disease indications, plant parts used, processing methods and how to use plants as medicinal herbs used by the Komerling tribal community in Rasuan Village.

This research was carried out from March 2012 to July 2021. Sampling was carried out in Rasuan Village, Madang District Tribe I, East OKU Regency, South Sumatra and plant samples were identified at the Plant Biosystematic Laboratory, Biology Department, Sriwijaya University, Indralaya. The research was conducted using a descriptive survey method by conducting interviews with 5 (five) resource persons who are traditional healers (battra) to assist the process of collecting data in the field.

The results showed that the medicinal plants used by the Komerling tribal community in Rasuan Village to treat various diseases amounted to 77 plant species consisting of 46 types of families, and the plant species with the most families were Zingiberaceae (8 species of plant) and were able to treat as many as 51 types of diseases with 86 kinds of medicinal herbs. The habitus of most medicinal plants is trees (29 species of plant) and source of obtaining the most medicinal plants is found in cultivation (48 species of plant). The most widely used parts of plant organs are leaves (30 types of herbs), the most processing method is by boiling (28 types of herbs), and the most widely used method of use is drinking (26 types of herbs).

Keywords : Ethnobotany, Komerling tribe, traditional medicinal plants.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Pengertian Etnobotani .....	7
2.2. Pengertian Tumbuhan Obat.....	8
2.3. Manfaat Tumbuhan Obat bagi Masyarakat.....	8
2.4. Kelebihan dan Kekurangan Tumbuhan Obat.....	10
2.5. Pengolahan Tumbuhan Obat.....	11
2.6. Habitus Tumbuhan Obat.....	13
2.7. Penelitian Terkait Etnobotani Tumbuhan Obat.....	14
2.8. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	15

2.8.1. Kondisi Geografis Kabupaten OKU Timur.....	15
2.8.2. Kearifan Lokal Masyarakat Suku Komerling.....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1. Waktu dan Tempat.....	18
3.2. Alat dan Bahan.....	18
3.3. Metode Penelitian.....	18
3.3.1. Wawancara.....	19
3.3.2. Observasi Lapangan.....	20
3.3.3. Pengambilan Sampel.....	20
3.3.4. Dokumentasi Gambar.....	21
3.3.5. Pembuatan Herbarium.....	21
3.3.6. Identifikasi Sampel.....	23
3.4. Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1. Hasil Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	25
4.2. Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili dan Habitus yang digunakan oleh Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	31
4.3. Ramuan Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Suku Komerling di Desa Rasuan untuk Penyembuhan Penyakit.....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	26
Tabel 4.2. Famili dan Habitus Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	32
Tabel 4.3. Jenis penyakit dan tumbuhan obat, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan oleh masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	39

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1. Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa Rasuan.....	30
Gambar 4.2. Persentase Famili Tumbuhan sebagai Obat oleh Suku Komerling di Desa Rasuan.....	35
Gambar 4.3. Spesies Tumbuhan Obat Zingiberaceae.....	36
Gambar 4.4. Persentase Habitus Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa Rasuan.....	38
Gambar 4.5. Tumbuhan sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> Nees)....	45
Gambar 4.6. Persentase Bagian Tumbuhan sebagai Obat oleh Suku Komerling di Desa Rasuan.....	47
Gambar 4.7. Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan sebagai Obat oleh Suku Komerling di Desa Rasuan.....	49
Gambar 4.8. Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan sebagai Obat oleh Suku Komerling di Desa Rasuan.....	50
Gambar 4.9. Tumbuhan sungkai ( <i>Peronema canescens</i> Jack.).....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Karakteristik Pengobat Tradisional (Batra) Suku Komerling di Desa Rasuan, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur.....	60
Lampiran 2. Kuisisioner Informasi tentang Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa Rasuan, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur.....	62
Lampiran 3. Titik Koordinat Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur.....	62
Lampiran 4. Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur.....	66
Lampiran 5. Beberapa kondisi Letak Desa Rasuan, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu ciri dari budaya masyarakat di negara berkembang terutama Indonesia adalah unsur-unsur tradisionalnya dalam kehidupan sehari-hari masih terbilang dominan. Hal tersebut dikuatkan oleh adanya keanekaragaman hayati yang terkumpul di dalam jenis ekosistem, dimana kegunaannya telah mengalami sejarah panjang yang merupakan bagian dari budaya Indonesia. Salah satu contoh kegiatan tersebut ialah pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan pengobatan yang digunakan untuk mengobati atau menyembuhkan berbagai macam penyakit dengan cara meracik tumbuhan obat tersebut yang diwariskan secara turun-temurun. Kemudian resep-resep ini mengalami perkembangan menjadi obat herbal atau tradisional. Pengetahuan tentang tata cara pengobatan tradisional dalam menggunakan atau memanfaatkan keanekaragaman berbagai jenis tumbuhan yang ada disekitarnya memiliki kekhasan tersendiri disetiap kelompok masyarakatnya dengan masyarakat yang lain (Indrawati *et al.*, 2015).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat yang dapat digunakan untuk menghilangkan atau meredakan rasa sakit, meningkatkan kekebalan tubuh, dan memperbaiki organ yang rusak serta membunuh bibit penyakit. Tumbuhan obat diketahui mampu menghambat pertumbuhan sel abnormal seperti kanker, tumor, dan lain-lain. Hal inilah yang mendorong masyarakat untuk terus menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional alternatif (Ani *et al.*, 2018).

Penggunaan obat secara tradisional pada dasarnya ialah bagian dari budaya bangsa Indonesia. Keuntungannya dengan menggunakan pengobatan tradisional ialah hanya menimbulkan efek samping yang relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan pengobatan modern. Meskipun obat tradisional secara empiris mampu menyembuhkan berbagai jenis penyakit, akan tetapi khasiat dan kapasitasnya belum terbukti secara ilmiah ataupun klinis. Selain itu, tidak diketahui secara luas senyawa kimia mana yang mungkin bertanggung jawab atas khasiat obat tradisional tersebut (Muhtadi *et al.*, 2012).

Pada zaman sekarang ini, banyak masyarakat yang belum begitu mengetahui tentang apa saja manfaat yang dapat diperoleh dari tumbuhan obat untuk keperluan kesehatan. Masyarakat lebih banyak menggunakan obat yang terbuat dari bahan-bahan kimia, dikarenakan anjuran dari dokter yang sering memberikan resep untuk membeli obat-obatan berbahan kimia di apotek, toko atau warung terdekat dengan alasan mudah untuk didapatkan, sehingga banyak masyarakat yang kurang mengetahui tentang kelebihan tersendiri yang dimiliki tumbuhan obat daripada obat-obatan dari bahan kimia yang biasanya mereka konsumsi, bahkan pada saat membeli obat terkadang masyarakat tidak begitu mengetahui tentang apa saja kandungan yang terdapat didalam obat yang diresepkan dari dokter (Yassir dan Asnah, 2018).

Salah satu contoh tumbuhan yang paling sering digunakan masyarakat untuk bahan pengobatan yakni tumbuhan ciplukan (*Physalis angulata* L.). Tumbuhan ciplukan (*Physalis angulata* L.) ialah tumbuhan herba dari jenis tumbuhan Solanaceae yang dapat hidup di dataran rendah sampai dengan 1200 meter di atas

permukaan laut. Tumbuhan ini mengandung beberapa senyawa kimia diantaranya alkaloid, saponin, flavonoid, wita-fisalin A, wita-fisalin B, fisalin A, fisalin B, asam sitrat dan terpen. Secara tradisional tumbuhan ciplukan (*Physalis angulata* L.) biasanya digunakan untuk obat pencahar, gusi berdarah, bisul, jantung, perut nyeri, dan sakit kuning (Jumiarni dan Komalasari, 2017).

Desa Rasuan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Masyarakat di Desa Rasuan mayoritas masyarakat Suku Komerling. Suku Komerling merupakan salah satu suku atau wilayah budaya di Sumatera Selatan yang berada di sepanjang aliran sungai komering. Suku Komerling di Desa Rasuan memiliki banyak sekali tumbuhan khususnya tumbuhan obat yang berpotensi untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Hal ini dikarenakan kondisi alam di Desa Rasuan masih terjaga dengan baik. Penggunaan obat dengan cara tradisional atau obat yang diperoleh dari tumbuhan lebih diminati oleh masyarakat, karena biayanya lebih terjangkau dan efek sampingnya lebih sedikit, daripada obat dari bahan kimia. Mengingat manfaat atau khasiatnya yang terbukti mampu menyembuhkan suatu penyakit dan penggunaannya lebih aman, efektif, efisien, dan ekonomis, maka sudah saatnya cara pemanfaatannya harus disosialisasikan kepada kalangan masyarakat secara berkelanjutan atau terus-menerus, sehingga masyarakat memiliki keinginan atau menggemari budaya menanam tumbuhan obat sebagai pilihan yang setara dengan pengobatan secara medis.

Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan. Salah satu tumbuhan khas dari suku Komerling yang

dapat digunakan sebagai bahan pengobatan yakni langsak (duku). Masyarakat suku Komerling biasanya memanfaatkan kulit batang tumbuhan duku untuk mengobati penyakit malaria. Menurut Hanum dan Rina (2013), ada beberapa jenis tumbuhan di Indonesia yang mengandung senyawa bioaktif dapat dikembangkan menjadi bahan dasar obat. Salah satu contoh tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber senyawa obat ialah tumbuhan duku (*Lansium domesticum*) yang termasuk dalam Meliaceae. *Lansium domesticum* atau biasa di Indonesia dikenal sebagai duku, langsak, dan kokosan (Indonesia) ini diketahui memiliki berbagai macam aktivitas farmakologis diantaranya antimalaria, antitumor, antibakteri, antioksidan, antimelanogenesis, dan antimutagenik.

Kearifan lokal masyarakat suku Komerling dalam pemanfaatan sumber daya alam khususnya tumbuhan obat tradisional merupakan kekayaan budaya yang perlu dilestarikan agar kearifan lokal tersebut tidak punah. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji penggunaan dan jenis tumbuhan obat tradisional apa saja yang dimanfaatkan oleh Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan dalam mengobati berbagai penyakit.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat sangat prospektif ditinjau dari berbagai faktor pendukung, seperti tersedianya sumber daya hayati yang kaya dan beranekaragam di Indonesia, sehingga dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur?
2. Apa saja famili dan habitus tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur?
3. Apa saja organ/bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai ramuan obat tradisional berdasarkan indikasi penyakit oleh masyarakat suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah didapatkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.
2. Untuk mengetahui famili dan habitus tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.
3. Untuk mengetahui jenis pemanfaatan organ/bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai ramuan/bahan pengobatan tradisional berdasarkan indikasi penyakit oleh masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat terkait jenis-jenis tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan cara pemanfaatannya yang digunakan oleh masyarakat Suku Komerling di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agil, M. 2021. Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih. *Borneo Jurnal of Science and Mathematic Education*. 1(1):9.
- Andriani, F., Agus, S. dan Nurhamidah. 2017. Uji Aktivitas Antiplasmodium Fraksi N-Heksana Daun *Peronema canescens* Terhadap *Mus musculus*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 1(1):33.
- Ani, N., Immy, S.R. dan Maulana, U. 2018. Pengetahuan Masyarakat Tentang Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Sumbawa. *J. Pijar MIPA*. 13(2):160.
- Ardina, N., Yeni, M. dan Gusti, E.T. 2019. Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berpotensi Sebagai Anti-infalamsi di Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. 7(3):1120.
- Arini, W., VENZA, R.S. dan Harri, R. 2021. Pemanfaatan Tumbuhan Lokal Secara Tradisional Dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Oleh Suku Dayak Iban di Desa Mensiau, Kalimantan Barat. *Journal of Tropical Biology*. 9(1):42.
- Aseptianova. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami-Kota Palembang. *Jurnal Batoboh*. 4(1):2.
- Auliani, A., Fitmawati dan Nery, S. 2014. Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae Dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *JOM FMIPA*. 1(2): 527.
- Bangun, A. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Bandung:IPH.
- Dewi, E., Rahmi, A. dan Miftahul, H. 2019. Kearifan Lokal Masyarakat Kemukiman Bambi dalam Mengolah Tanaman Binahong (*Anredera cordifolia*) Sebagai Tanaman Obat. *Jurnal Agroristek*. 2(1):27.
- Dianto, I., Syarif, A. dan Akhmad, K. 2015. Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Suku Kaili Ledo di Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Pharmacy*. 1(2):90.
- Efremila, Evy, W. dan Lolyta, S. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(2):238 dan 242.

- Hadijah, S., Medi, H. dan Nova, M. 2016. Etnobotani Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kutai di Kec. Muara Bengkal Kab. Kutai Timur. *Bioprospek*. 11(2):21.
- Hanum, L. dan Rina, S.K. 2013. Tumbuhan Duku: Senyawa Bioaktif, Aktivitas Farmakologis dan Prospeknya dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Biologi Papua*. 5(2): 84.
- Husain, F., Harto, W., Asma, L., Atika, W., Kuncoro, B.P. dan Baiq, F.W. 2019. Berbagai Pengetahuan Tentang Herbarium: kolaborasi Dosen, Guru dan Siswa di MA Al- Asror Patemon Gunungpati. *Jurnal Puruhita*. 1(1): 77.
- Indrawati, Yusuf, S. dan Puji, F.Z. 2015. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat di Kelurahan Lipu Kecamatan Betoambari Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. *Biowallacea*. 2(1): 205.
- Jafar, J. 2018. Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Kabupaten Enrekang. *Jurnal Galung Tropika*. 7(3): 199.
- Jumiarni, W.O. dan Oom, K. 2017. Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna di Permukiman Kota Wuna. *Traditional Medicine Journal*. 22(1): 46.
- Kurniati, S.I., Yulianty, Handayani, T.T. dan Lande, M.L. 2019. Local Knowledge of Traditional Physician of Medicinal Plants. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*. 6(2): 29.
- Latief, M., Indra, L.T., Putri, M.S., dan Fiolita, E.A. 2021. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack) Pada Mencit Putih Jantan. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 18(1):33.
- Leksikowati, S.S., Oktaviani, I., Ariyanti, Y., Akhmad, A.D. dan Rahayu, Y. 2020. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Suku Lampung di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Biologica Samudra*. 2(1): 51.
- Lesmana, H., Alfianur, Putri, A.U., Yuni, R. dan Darni. 2018. Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Tidung Kota Tarakan: Study Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*. 16(2): 31-32.
- Lestari, P. 2016. Studi Tanaman Khas Sumatera Utara Yang Berkhasiat Obat. *Jurnal Farmanesia*. 9(11): 12-14.

- Mahtuti, E.Y. dan Afrihal, A.I. 2017. Ekstrak Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) sebagai Antimicroba Terhadap *Streptococcus viridans* Secara *In Vitro*. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*. 2(2): 120.
- Marpaung, D.R.A.K. 2018. Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat di Sekitar Kawasan TNBG, Desa Sibanggor Julu, Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Biosains*. 4(2): 85-86.
- Muhtadi, Andi, S., Nurcahyanti, W. dan Sutrisna, E.M. 2012. Potensi Daun Salam (*Syzigium polyanthum* Walp.) dan Biji Jinten Hitam (*Nigella sativa* Linn) Sebagai Kandidat Obat Herbal Terstandar Asam Urat. *Pharmacon*. 13(1):31.
- Novianti. 2014. Kajian Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi Penggunaan Tumbuhan Obat di Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*. 5(2):12.
- Oktarlina, R.Z., Asnah, T., Novita, C. Dan Ebti, R.U. 2018. Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *JK Unila*. 2(1):45.
- Prasanti, D. 2017. Peran Obat Tradisional dalam Komunikasi Terapeutik Keluarga di Era Digital. *Jurnal Komunikasi*. 3(1): 18.
- Rahman, K., Evy, W. dan Yeni, M. 2019. Identifikasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Hutan Tembawang Oleh Masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*. 7(1):50.
- Resi, E.M. 2014. Effect of Antimalaria Herbal Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) on Morphology Changes of Development and Parasite Plasmodium falciparum. *Jurnal Info Kesehatan*. 12(1):662.
- Rezki, S.C., Asmawati, M. dan Parakkasi. 2016. Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Bagi Masyarakat Kelurahan Lapuko Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal AMPIBI*. 1(1): 33.
- Riantini, N.W.A., Eniek, K. dan I, P.S. 2019. Jenis dan Bagian Tumbuhan Bahan Boreh Penyakit Tuju (Rematik) di Desa Taro Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*. 6(2):214.
- Sada, J.T. dan Tanjung, R.H.R. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori–Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2(2): 42.

- Septiana, E., Demitra, G. dan Partomuan, S. 2017. Toksisitas dan Aktivitas Antimalaria Melalui Penghambatan Polimerisasi Hem Secara *In Vitro* Ekstrak Daun Sambiloto (*Andrographis paniculata*). *Media Litbangkes*. 27(4):256.
- Slamet, A. dan Andarias, S.H. 2018. Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Proceeding Biology Education Conference*. 15(1): 721 dan 730.
- Suparni dan Wulandari. 2012. *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Susanti, A.D., Nurheni, W. dan Agus, H. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Agroforestri Repong Damar Krui, Provinsi Lampung. *Media Konservasi*. 23(2): 163.
- Syah, J.H., Usman, F. dan Yusro, F. 2014. Etnobotani Tumbuhan Obat Yang dimanfaatkan Masyarakat Dusun Nekkare Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. 2(3):423.
- Tamin, R.P., Riana, A. dan Maria, U. 2017. Penyuluhan dan Pelatihan Eksplorasi Hutan Dalam Upaya Konservasi Hutan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*. 1(2): 122-123.
- Tapilouw, I.M.C. 2020. Inventarisasi Tumbuhan Obat Kelompok Budaya Sunda Sebagai Suatu Potensi Dalam Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik IPA Terpadu. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 7(1): 7-8.
- Utami, R. D., Ervival, A.M.Z. dan Agus, H. 2019. Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau. *Media Konservasi*. 24 (1): 43.
- Wahid, A., Alvi, K.W. dan Rindi, A. 2018. Uji Efek Antidiare Ekstrak Etanol Daun Sawo (*Manilkara zapota* L.). *Jurnal Ulul Albab*. 22(2):61.
- Yassir, M. dan Asnah. 2018. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Biotik*. 6(1): 18.
- Ziraluo, Y.P.B. 2020. Tanaman Obat Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(2): 99.